

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik*. Penggunaan metode deskriptif analitik dalam penelitian ini dirancang sesuai dengan maksud dari penelitian, yang ingin mengungkap hal sesungguhnya tentang dukungan kurikulum mata kuliah muatan lokal terhadap mata kuliah keahlian program studi pendidikan agama Islam.

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis dukungan kurikulum muatan lokal terhadap kurikulum inti program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pontianak. Dukungan tersebut bersifat fungsional dari tujuan dan materi/isi mata kuliah muatan lokal terhadap mata kuliah keahlian. Hasil analisis dukungan kedua mata kuliah muatan lokal tersebut di atas diharapkan mampu mendeskripsikan tujuan dan materi/isi secara ideal yang diperlukan untuk menguasai materi-materi yang ada pada mata kuliah keahlian, dan selanjutnya akan dianalisis kesenjangan dengan tujuan dan materi/isi yang telah terdapat dalam mata kuliah keahlian. Deskripsi hasil analisis tersebut diberikan pertimbangan lebih lanjut yang dipergunakan dalam upaya untuk menyempurnakan pemberian kurikulum muatan lokal pada program studi pendidikan agama Islam (PAI) dan hal itu merupakan rekomendasi dari penelitian ini.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, Donald Ary (1985 : 322) menegaskan bahwa penelitian deskriptif analitik dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang ada menurut apa adanya saat penelitian dilakukan, dan juga dilakukan analisis terhadap hasil deskripsi tersebut.

B. Objek dan Sumber Data Penelitian

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, maka sebagai objek penelitian ini adalah mata kuliah muatan lokal dalam struktur kurikulum MKK PAI, yang didalamnya terdapat matakuliah-matakuliah inti.

Disamping itu juga, yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Dosen yang membina mata kuliah muatan lokal dan mata kulaiah keahlian pada program studi pendidikan agama Islam (PAI).
2. Ketua dan Sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
3. Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang aktif pada tahun akademik 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, 1999/2000. Dimana mereka telah memprogramkan mata kuliah muatan lokal dan mata kuliah keahlian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dan informasi untuk keperluan pembahasan dukungan mata kuliah muatan lokal terhadap mata kuliah keahlian program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dipergunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis dan pengkajian tentang :

- a. Dokumen yang dijadikan bahan kajian adalah dokumen resmi yang bersifat eksternal (Lexy J. Moleong, 1988 : 139), yaitu :
 - 1) Silabus mata kuliah muatan lokal pada struktur mata kuliah keahlian program studi pendidikan agama Islam.
 - 2) Buku pedoman Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak.
 - 3) Dokumen kurikulum tahun 1997 dan keputusan lain yang relevan dengan penelitian ini.
- b. Disamping itu dokumen diperoleh juga dari dosen yang membina mata kuliah muatan lokal yang menyiapkan GBRP, kemudian dialisis dengan tujuan dan materi mata kuliah keahlian program studi pendidikan agama Islam (PAI).
- c. Dan dokumen juga diperoleh dari catatan mahasiswa, ketika mengikuti perkuliahan muatan lokal dan mata kuliah keahlian program studi pendidikan agama Islam (PAI)
- d. Dokumen struktur program kurikulum, terutama pada komponen tujuan dan materi mata kuliah muatan lokal untuk melihat ketepatan tataurutannya dan pendalaman, perluasan serta kelanjutan kurikulum tersebut.

2. *Wawancara*

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan responden, maksudnya adalah untuk merekonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan (Lincoln & Guba dalam Lexy J. Moleong). Wawancara merupakan percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu melalui proses tanya jawab secara lisan, yang melibatkan dua/lebih orang secara tatap muka. Jadi dengan demikian wawancara dilakukan untuk menggali data yang bersifat *wordview* untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti.

Terdapat beberapa pertimbangan mengapa wawancara ditetapkan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. *Pertama*, dengan wawancara orang lebih mudah memberikan persepsi, tanggapan, opini, keyakinan, harapan dan motivasi. *Kedua*, dengan mewawancarai peneliti dapat menangkap aksi, reaksi dari seseorang melalui indikator mimik muka, ekspresi muka, nada suara dan perilaku (Mien Hidayat, 1995: 17).

Mengingat terdapat beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi, maka dalam penelitian ini wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan adalah wawancara yang bebas terpimpin, atau gabungan antara wawancara terstruktur dan tak terstruktur, hal ini dilakukan karena dengan wawancara terpimpin atau terstruktur pokok-pokok yang dijadikan pertanyaan diatur secara sangat terstruktur untuk mendapatkan informasi yang baku. Sedangkan penggunaan wawancara bebas atau wawancara tak terstruktur dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang

tidak baku artinya wawancara ini dilakukan untuk mengungkap motivasi, maksud atau penjelasan mengenai suatu peristiwa, situasi dan keadaan tertentu.

Proses wawancara dalam rangka untuk mengumpulkan data seperti yang dijelaskan di atas pelaksanaannya dilakukan oleh penulis sendiri tanpa bantuan perantara, oleh karena dalam penelitian deskriptif peneliti harus turun sendiri kelengkapan untuk mengumpulkan data dalam situasi yang sebenarnya No entry no research (Nasution, 1988:43). Senada dengan hal tersebut Subiono (1988 : 10) mengatakan bahwa alat yang paling tepat digunakan dalam penelitian deskriptif analitik adalah manusia, karena perilaku manusia paling tepat direkam dengan menggunakan alat manusia juga. Dengan demikian wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap Pembantu Ketua I bidang Kurikulum, ketua program dan sekretaris program Pendidikan Agama Islam (PAI), para dosen pengasuh mata kuliah dan mahasiswa.

Wawancara untuk menganalisis tujuan dan materi mata kuliah muatan lokal dengan dosen dan mahasiswa serta ketua dan sekretaris program pendidikan agama Islam dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data-data, setiap yang akan diwawancarai.
- b. Wawancara dilaksanakan ditempat dimana orang yang akan diwawancarai tersebut berada dan bekerja. Sebelum wawancara dilaksanakan, peneliti menjelaskan permasalahan yang dijadikan topik wawancara.
- c. Pada saat wawancara dilaksanakan, peneliti meminta responden untuk memperlihatkan Garis Besar Program Perkuliahan (GBRP), tujuan serta materi yang digunakan dalam perkuliahan mata kuliah muatan lokal dan mata

kuliah keahlian. Hal ini dilakukan supaya dapat membandingkan tujuan dan materi/isi dari berbagai nara sumber yang diteliti.

- d. Akan memberitahukan kepada responden kalau dalam pelaksanaan wawancara ada hal-hal yang penting akan direkam untuk menjaga keakuratan data yang diperoleh.

Untuk menjaga konsistensi dengan fokus masalah penelitian, maka dibawah ini disusun *kisi-kisi pengumpulan data* sebagai berikut :

TABEL III. 1
KISI – KISI PENGUMPULAN DATA

No.	Tujuan Pengumpulan Data	Data yang akan Dikumpulkan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Untuk mengetahui dukungan mata kuliah muatan lokal terhadap mata kuliah inti dalam struktur kurikulum MKK program studi PAI, ditinjau dari lingkup tujuan.	Tujuan mata kuliah muatan lokal yang diperoleh dari mata kuliah muatan lokal yang sudah diprogramkan pada PAI.	1. Ketua Program sekretaris PAI 2. 12 Orang Dosen 3. 5 Orang Mahasiswa 4. Silabus MULOK	- Kajian dokumentasi - Wawancara
2	Untuk mengetahui dukungan mata kuliah muatan lokal terhadap mata kuliah inti dalam struktur kurikulum MKK program studi PAI, ditinjau dari lingkup materinya	Materi-materi mata kuliah muatan lokal yang diperoleh dalam silabus program studi Pendidikan Agama Islam dan Dosen pengasuh mata kuliah	1. Silabus PAI 2. 12 Orang Dosen 3. 5 Orang Mahasiswa	- Kajian dokumentasi - Wawancara

3	Untuk mengetahui tata-urut materi prasyarat mata kuliah muatan lokal terhadap mata kuliah inti dalam struktur kurikulum MKK program studi PAI	Materi mata kuliah prasyarat muatan lokal yang diperoleh dari dokumen kurikulum dan dosen pengasuh mata kuliah	1. Silabus PAI 2. 12 Orang Dosen 3. 5 Orang Mahasiswa.	- Kajian dokumentasi
4	Untuk mengetahui bagaimana pendalaman, perluasan dan kelanjutan tujuan mata kuliah muatan lokal dalam struktur kurikulum MKK program studi PAI	Tujuan mata kuliah muatan lokal yang terdapat dalam silabus, dan dari dosen pengasuh mata kuliah.	1. Silabus PAI 2. 5 Orang Dosen. 5. 5 Orang mahasiswa	- Kajian dokumentasi

Dari kisi-kisi pengumpulan data di atas, maka untuk menentukan dukungan tujuan dan materi mata kuliah muatan lokal terhadap mata kuliah keahlian oleh ketua program, sekretaris program, dosen dan mahasiswa dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Dikatakan memberikan dukungan, apabila komponen tujuan dan materi mata kuliah muatan lokal ada dan dicantumkan dalam mata kuliah inti.
- b. Dikatakan tidak memberikan dukungan, apabila komponen-komponen tujuan dan materi tidak terdapat dan tidak tercantum dalam mata kuliah inti.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian diskriptif analitik ini, instrumen utama adalah peneliti sendiri, dan untuk mendapatkan data yang lebih akurat, maka dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan dengan menggunakan beberapa alat bantu di

antaranya berupa catatan lapangan, pedoman pengumpulan data, dan alat rekam. Selain itu peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan penulis.

E. Teknik Analisa Data

Deskripsi data deskriptif hasil studi dokumentasi dan wawancara selanjutnya dianalisis. Analisis data pada dasarnya dilakukan selama penelitian berlangsung, dimulai dari tahap perumusan masalah sampai dengan berakhirnya penulisan laporan penelitian. Menurut S. Nasution (1992 : 126) bahwa lingkup analisis data meliputi proses penyusunan data dengan menggolongkannya dalam pola, tema serta kategori untuk selanjutnya diinterpretasikan agar lebih bermakna. Dalam penelitian ini proses analisis dan interpretasi tidak memiliki format baku, dan berbagai cara dapat dilakukan. Juga dalam penelitian, analisis data menurut S. Nasution (1992 : 129-130) bahwa prosedurnya meliputi : (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) kesimpulan serta verifikasi.

Bogdan dan Biklen (1982 : 54-169) mencoba untuk memisahkan proses analisis data selama dilapangan dengan analisis setelah data terkumpul dan kegiatan lapangan telah cukup memadai. Berdasarkan hal tersebut, maka data dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan mengikuti pedoman sebagai berikut :

Pertama, analisis selama proses pengumpulan data, selama pengumpulan data peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen berupa silabus kurikulum mata kuliah muatan lokal, garis-garis besar pedoman perkuliahan yang dibuat oleh

dosen, catatan-catatan dari mahasiswa tentang tujuan dan materi mata kuliah muatan lokal dan mata kuliah inti yang disampaikan dosen sebelum memulai perkuliahan. Kesemuanya itu merujuk pada apa yang dikembangkan oleh peneliti dan data yang didapatkan dipilih benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian, yang ingin mencari dukungan mata kuliah muatan lokal terhadap mata kuliah keahlian pada struktur program mata kuliah keahlian pada program studi pendidikan agama Islam (PAI).

Kedua, analisis setelah data terkumpul, setelah data terkumpul peneliti mereduksi data dengan jalan merangkum laporan lapangan; mencatat, menggolongkan, dan mengklasifikasikan hal-hal yang relevan dengan fokus penelitian; mendisplay data sehingga hubungan data yang satu dengan yang lainnya menjadi jelas dan saling terkait membentuk kesatuan yang utuh; membandingkan dan menganalisis data yang satu dengan data yang lainnya secara lebih mendalam; menarik kesimpulan, merumuskan implikasi, dan memberikan rekomendasi.

Kemudian data yang dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara dan catatan tersebut dianalisis dengan mengikuti pedoman di atas secara kualitatif untuk dapat mengungkapkan secara detail, tentang dukungan mata kuliah muatan lokal terhadap mata kuliah inti program studi pendidikan agama Islam (PAI). Selanjutnya dinilai dukungan mata kuliah muatan lokal terhadap mata kuliah inti dengan melihat tujuan dan materi/isi dari kedua kurikulum tersebut.

Setelah dianalisis data tersebut langkah berikutnya dilakukan pengkajian dan penafsiran sebagai bahan kesimpulan tentang dukungan kurikulum muatan lokal terhadap kurikulum inti program studi pendidikan agama Islam (PAI) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pontianak. Sebenarnya kesimpulan-kesimpulan yang bersifat tentatif sudah dilakukan sejak pengumpulan data dimulai. Dengan bertambahnya data, maka kesimpulan tersebut senantiasa diverifikasi dengan cara mencari data baru sampai batas yang ditentukan sendiri oleh peneliti.

F. Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam peneliti ini dilakukan sebelum turun kelapangan untuk mengadakan penelitian secara terpusat pada fokus masalah yang akan diteliti. Adapun kegiatan yang dilakukan selama tahap persiapan ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan tema permasalahan dan mempresentasikannya dalam bentuk desain penelitian pada saat memprogramkan mata kuliah seminar pengembangan kurikulum pada saat semester III tahun akademik 1999/2000.
- b. Menyusun rancangan penelitian dan mempresentasikannya dalam bentuk ujian desain penelitian pada tanggal 28 Februari 2000 di Program Pascasarjana Sarjana (PPS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

- c. Kemudian mengajukan permohonan dosen pembimbing penelitian kepada Ketua Program Pengembangan Kurikulum.
- d. Menyerahkan desain penelitian kepada dosen Pembimbing dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakukan proses bimbingan dengan Pembimbing satu dan dua untuk diperbaiki dan disetujui serta pengarahan Dosen Pembimbing sebelum turun lapangan.
- e. Dan tahap berikutnya baru mengurus surat izin penelitian dari Rektor UPI untuk disampaikan kepada Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pontianak.

2. Tahap Pengumpulan Data

Berdasarkan hasil tahapan pertama penelitian ini kemudian dirumuskan permasalahan penelitian secara lebih spesifik sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih terarah dan spesifik pula, guna pembahasan masalah penelitian ini secara lebih mendalam.

Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri dengan seizin dari Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Prosedur pengumpulan data dilaksanakan dengan tiga tahap, dimana tahapan-tahapan tersebut tidak mempunyai batas yang jelas, tahapan tersebut adalah orientasi, eksplorasi dan member check (S. Nasution, 1988 : 33-34).

Tahap orientasi dilakukan melalui kunjungan ke lokasi penelitian guna untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang persoalan yang akan diteliti, kunjungan telah dilakukan terhadap Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

(STAIN) Pontianak terutama pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan telah dipelajari dokumen-dokumen kurikulum guna mendapatkan informasi mengenai mata kuliah muatan lokal, mata kuliah keahlian program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Dan juga telah melakukan wawancara dengan Pembantu Ketua I, Ketua Program Studi, dosen dan beberapa mahasiswa untuk mendapatkan gambaran mengenai tujuan dan materi kurikulum muatan lokal dengan kurikulum inti khususnya pada mata kuliah keahlian program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) tersebut.

Selanjutnya dilakukan pengumpulan data yang lebih spesifik dan terkoordinasi untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap guna membahas topik penelitian ini. Agar supaya data-data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diuji objektivitasnya, maka diperlukan member check terutama terhadap key-person yang dianggap dapat memberikan makna terhadap data-data yang dikumpulkan.

3. Tahap Analisa Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa diskripsi hasil wawancara dan dokumentasi. Karena penelitian ini bersifat deskriptif, maka analisis data sebenarnya telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan dan terus berlangsung sampai penulisan hasil penelitian (S. Nasution, 1988 : 138), dengan demikian analisis data sebenarnya bukan merupakan tahap-tahap tertentu yang diberikan bab tertentu seperti penelitian kuantitatif.

Sehubungan dengan analisis data dalam penelitian ini, yang pertama dilakukan adalah proses menyusun data yaitu menggolongkannya dalam pola, tema dan kategori agar dapat ditafsirkan berdasarkan pandangan peneliti untuk memberikan makna kepada analisis (S. Nasution, 1988 : 126). Pengertian yang sama juga dikemukakan oleh Patton yang mengatakan bahwa :

Analysis is the proses of bringing order to data, organizing what is there into pattern, catagories, and basic descriptive units. Interpretation involves attaching meaning and signficance to analysis, explaining deskriptive patterns, and looking for relationships and linkage among deskriptive dimension. Evaluation involves making judgements about and assigning value to what has been analyzed and interpreted.

Beberapa langkah yang dianjurkan untuk diikuti seperti reduksi data, display data dan verifikasi, akan tetapi karena penelitian ini sangat diskriptif maka setelah data terkumpul hanya perlu dilakukan klasifikasi antara data yang bersifat kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data-data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran akan diproses dengan cara persentase.

Kegiatan akhir dari analisis data mengenai dukungan kurikulum muatan lokal terhadap kurikulum inti program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) akan diperoleh sebagai implementasi kurikulum yang pada akhirnya akan menangkap makna, untuk dilakukan dengan mencari pola-pola, tema, hubungan persamaan dan hal-hal yang timbul lainnya.

Dengan langkah-langkah yang ditempuh di atas diharapkan dapat rekomendasi untuk mengembangkan kurikulum Sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pontianak.

G. Kerangka Kerja Penelitian Penilaian Kurikulum

Sesuai dengan penjelasan bab II bahwa penelitian ini ingin mencoba untuk menilai dukungan pelaksanaan kurikulum muatan lokal terhadap kurikulum inti program studi pendidikan agama Islam pada STAIN Pontianak dengan menggunakan model iluminatif dan berdasarkan pengembangan kriteria pendekatan proses.

Model iluminatif sebagai mana diungkapkan terdahulu, didasarkan pada tiga langkah kerangka kerja atau kegiatan utama, yaitu : observasi, inkuiri lanjutan dan usaha penjelasan. Agar lebih jelas ketiga langkah-langkah tersebut akan dikaitkan dengan penelitian ini dan sekaligus merupakan kerangka kerja penelitian penilaian dukungan kurikulum muatan lokal terhadap kurikulum inti. Adapun kerangka kerja penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti mengamati langsung apa yang sedang berlangsung di STAIN Pontianak khususnya jurusan Tarbiyah program studi PAI yang mengimplementasikan kurikulum MKK didalamnya termuat mata kuliah muatan lokal dan mata kuliah inti. Observasi dilakukan terhadap ketua dan sekretaris jurusan dan program studi PAI, dosen, mahasiswa untuk melengkapi data dokumentasi kurikulum mata kuliah muatan lokal yang ada dalam silabi.

Dengan data observasi yang berhasil dikumpulkan, peneliti mencoba untuk menemukan isu pokok, kecenderungan yang sering muncul, dan persoalan-persoalan penting lainnya yang terjadi dalam implementasi kurikulum muatan lokal dan kurikulum inti pada MKK program studi PAI STAIN Pontianak.

2. Inkuiri Lebih Lanjut

Dari hasil temuan observasi, mungkin saja terjadi perubahan data yang telah dikumpulkan. Oleh karena itu harus dilengkapi dengan temuan-temuan baru atau isu-isu baru dianggap relevan dengan masalah yang akan dianalisis dan diinterpretasi. Dalam inkuiri lebih lanjut ini peneliti memantapkan masalah, kecenderungan, serta persoalan-persoalan yang ada sampai pada suatu keadaan dimana peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tidak ada lagi persoalan lain yang mungkin lebih penting dibandingkan dengan persoalan yang sudah diidentifikasi. Tegasnya persoalan yang ada pada peneliti sudah memiliki validitas data yang sudah tidak diragukan lagi.

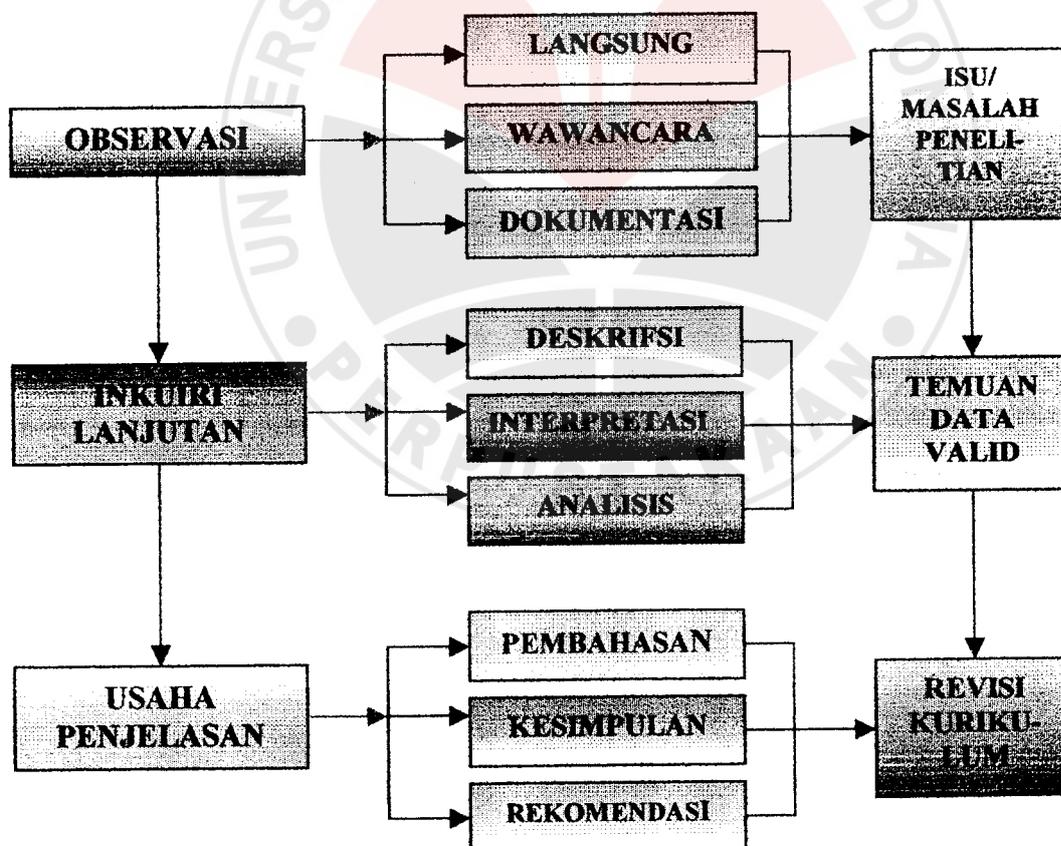
Kemudian peneliti melakukan interpretasi, dianalisis dan pembahasan terhadap data dukungan mata kuliah muatan lokal terhadap mata kuliah inti dalam struktur kurikulum MKK program studi PAI.

3. Usaha Penjelasan

Berdasarkan deskripsi, interpretasi, analisis dan pembahasan data yang terkumpul, maka langkah selanjutnya peneliti harus dapat menemukan kesimpulan-kesimpulan umum yang mendasari implementasi kurikulum, disamping itu juga peneliti dapat menemukan pola hubungan yang terjadi antara kedua kurikulum

muatan lokal dengan kurikulum inti. Peneliti dapat menjelaskan mengapa implementasi kurikulum disuatu sisi berhasil namun disisi yang lain gagal dalam suatu struktur kurikulum MKK program studi PAI. Penjelasan seperti ini merupakan suatu kegiatan yang penting dalam model iluminatif, tidak hanya sekedar memaparkan apa yang ada dalam temuan data yang terjadi di lapangan saja, namun harus mampu memberikan pembahasan dan rekomendasi untuk perbaikan-perbaikan kurikulum baik pada dataran rancangan, implementasi dan evaluasi kurikulum itu sendiri.

Secara skematik langkah-langkah kerangka kerja penelitian penilaian dukungan kurikulum muatan lokal terhadap kurikulum ini adalah sebagai berikut :



Gambar 6 : Kerangka Kerja Penelitian Penilaian Kurikulum

